

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xiii

BAGIAN 1 PENDAHULUAN

BAB 1	TEORI DAN KONSEP TENTANG KEADILAN, MORAL, ASAS EXPEDIENCY, KEJAHATAN LUAR BIASA DAN KORUPSI	3
A.	Teori-teori Keadilan	14
B.	Teori Hukum dan Moral	24
C.	Asas <i>Expediency</i>	27
D.	Kejahatan Luar Biasa (<i>Extraordinary Crime</i>)	35
E.	Beberapa Mekanisme Penyelesaian Perkara Pidana di Luar Persidangan	38
F.	Tindak Pidana Korupsi yang Bersifat Ringan	44

BAGIAN 2 FILOSOFI PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI YANG BERSIFAT RINGAN DI LUAR PERSIDANGAN

BAB 2	ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSIOLOGI PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI YANG BERSIFAT RINGAN DI LUAR PERSIDANGAN	49
A.	Ontologi Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Korupsi yang Bersifat Ringan di Luar Persidangan	51
B.	Epistemologi Mekanisme Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Korupsi yang Bersifat Ringan di Luar Persidangan	99

1.	Asas Kelayakan sebagai Dasar Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Ringan di Luar Persidangan	101
2.	Asas Oportunitas sebagai Dasar Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Ringan di Luar Persidangan	108
3.	Asas Peradilan Cepat, Sederhana, dan Biaya Ringan sebagai Dasar Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Ringan di Luar Persidangan	122
4.	Asas <i>Ultimum Remedium</i> sebagai Dasar Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Ringan di Luar Persidangan	128
5.	Prinsip <i>Restorative Justice</i> sebagai Dasar Penyelesaian Tindak Pidana Ringan di Luar Persidangan	131
C.	Aksiologi Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Korupsi yang Bersifat Ringan di Luar Persidangan	136
BAB 3	KOMPARASI PENGATURAN PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA RINGAN DI LUAR PERSIDANGAN DI BEBERAPA NEGARA	145
A.	Belanda	146
B.	Inggris dan Wales	159
C.	Indonesia	168
D.	Karakteristik Tindak Pidana Korupsi yang Bersifat Ringan	173

BAGIAN 3
PENGEMBANGAN ASAS KELAYAKAN SEBAGAI LANDASAN
PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI YANG
BERSIFAT RINGAN DI LUAR PERSIDANGAN

BAB 4	PENGATURAN KONSEP KEPENTINGAN PUBLIK DALAM ASAS KELAYAKAN DI BEBERAPA NEGARA	185
A.	Belanda	187
B.	Inggris	194
BAB 5	RATIO DECIDENDI BEBERAPA PUTUSAN PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI YANG BERSIFAT RINGAN	209
A.	Putusan MA No.1745 K/Pid/2006 Tanggal 28 November 2006	212
B.	Putusan MA No.905 K/Pid/2006 tanggal 29 Januari 2007	227
C.	Putusan MA No.1084 K/Pid//2004 Tanggal 27 Februari 2007	236
D.	Putusan MA No.189 K/Pid/2005 Tanggal 13 April 2004	248
E.	Putusan MA No.815 K/Pid/2006 Tanggal 16 Oktober 2006	258



DAFTAR ISI

BAB 6	PENGEMBANGAN ASAS KELAYAKAN BERUPA KEBIJAKAN DAN PERWUJUDAN NORMANYA DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA INDONESIA	274
A.	Penuntutan dan Asas <i>Expediency</i>	274
B.	Bentuk Mekanisme Penyelesaian Perkara di Luar Proses	297
C.	Hukum Transaksi	305
1.	Karakter Hukum Transaksi	305
2.	Konsekuensi Tidak Diterimanya Usulan Transaksi	305
3.	Cara Pembayaran dalam Mekanisme Transaksi	305

BAGIAN 4 PENUTUP

BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN	309
A.	Kesimpulan	309
B.	Saran	311
	DAFTAR BACAAN	315
	TENTANG PENULIS	329

